

Cahya, Bayu Tri (2023). Subsidiaritas dalam Pengolahan Data Berbasis Analisis Regresi Berganda dengan Program SPSS Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surakarta. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 44- 53

## Subsidiaritas dalam Pengolahan Data Berbasis Analisis Regresi Berganda dengan Program SPSS Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surakarta

Bayu Tri Cahya

Institut Agama Islam Negeri Kudus

[bayu\\_cahya@iainkudus.ac.id](mailto:bayu_cahya@iainkudus.ac.id)

### ABSTRAK

Analisis regresi berganda merupakan pengolahan data yang digunakan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berkaitan dengan itu maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan generasi Y terkait proses analisis regresi berganda beserta interpretasinya. Pendekatan pelaksanaan pengabdian dengan penambahan aktifitas (subsidiaritas) dalam pengolahan data berbasis analisis regresi berganda dengan program SPSS pada generasi Y di kota Surakarta. Pelaksanaan program pengabdian pada generasi Y di Surakarta ini mendapat apresiasi yang sangat baik dari lokasi dampingan, khususnya generasi Y (mahasiswa) di kota Surakarta. Hal ini menjadi bukti kongkrit bagi mereka dalam pengolahan data terkait rencana penyelesaian tugas akhir/skripsinya kelak. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa model subsidiaritas berbasis aplikatif pada keilmuan ini sangat baik untuk memantik motivasi generasi Y. Pemahaman yang lebih baik dari para generasi Y terlihat lebih tajam selepas mengikuti program pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

*Kata Kunci : Pengolahan Data, Regresi Berganda, Subsidiaritas, Generasi Y*

### ABSTRACT

Multiple regression analysis is data processing used to determine the direction of the relationship between independent and dependent variables on different variables. In this regard, the aim of this community service is to provide the Y generation with knowledge regarding the multiple regression analysis process and its interpretation. The aim of the implementation is to add activity (subsidiarity) in data processing based on multiple regression analysis with the SPSS program for Y generation in Surakarta. The implementation of this community service program for Y generation in Surakarta received very good appreciation from the assisted locations, especially Y generation (university students) in Surakarta. This becomes concrete evidence for them in processing data related to plans for completing their final assignment/thesis in the future. The Y Generation better understanding appears sharper after participating in this community service implementation program.

*Keywords: Data Processing, Multiple Regression, Subsidiarity, Y Generation*

### Latar belakang

Fenomena yang terjadi bahwa bahwa penelitian ekonomi dan akuntansi tidak terlepas dari bidang keilmuan yang lain, Hal ini tentu tidak dapat dipahami mengingat cakupan ilmu ekonomi nyaris tidak terbatas. Kalaupun lingkungannya dibatasi, tidak lebih sebagai pembatasan objek kajian pada unsur yang esensial dari ekonomi ataupun dari bidang keuangan dan akuntansi. Tetapi dalam pengkajiannya, pendekatan dan metode dari ilmu-ilmu lain tetap saja diperlukan.

Problematika pemahaman penelitian merupakan hal yang cukup fundamental. Terutama pada proses pengolahan dan dan pemahaman atas hasil pengolahan

data suatu penelitian. Kecenderungan para mahasiswa saat ini adalah dengan mudahnya akses untuk mengolah data dengan bantuan pihak ketiga tanpa mengetahui makna dari hasil pengolahan data tersebut menjadikan suatu fenomena bola salju yang liar. Sehingga hal ini akan menjadi bumerang bagi para mahasiswa terkait.

Pada umumnya penelitian ekonomi dan akuntansi banyak melihat hubungan kausalitas antara variabel dependen dan independen. Sehingga banyak dari para peneliti menggunakan analisis regresi sebagai alat bantu untuk menjawab permasalahan dan hipotesis suatu penelitian. Analisis regresi merupakan satu diantara beberapa teknik yang banyak digunakan untuk data multifaktor. Daya tariknya yang luas dan pemanfaatannya adalah hasil proses biologis secara konseptual dari penggunaan persamaan untuk mengekspresikan hubungan dan antara variabel respon dengan sekelompok variabel prediktor tak berkorelasi. Penggunaannya sangat dan digunakan hampir pada semua bidang ilmu. Analisis regresi merupakan teknik statistik untuk investigasi dan pemodelan hubungan antar variabel. Analisis regresi sangat menarik secara teoritis karena konsep matematis yang elegan dan teori statistika yang sempurna. Hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan analisis ini atau menggunakan perhitungan koefisien korelasi yang menyatakan hambatan hubungan antar keduanya. Dengan model regresi dapat dihitung besar perubahan pada satu atau lebih variabel yaitu variabel bebas/independen/ prediktor dalam kaitannya dengan variabel lain yakni variabel dependen/respon (Sukawi, 2010).

Terkait pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di kota Surakarta, hal ini didasari karena kota ini memiliki perguruan tinggi yang cukup banyak dan memiliki potensi unggul (Badan Pusat Statistik, 2018). Perguruan-perguruan tinggi di Surakarta memiliki 3 perguruan tinggi negeri dan lebih dari 50 perguruan tinggi swasta yang aktif. Potensi di Surakarta inilah yang menarik peneliti untuk melakukan pengabdian di Kota Surakarta dan sangat dimungkinkan untuk menjalin kerjasama dengan lokasi tempat pengabdian dengan perguruan tinggi asal pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sendiri difokuskan pada beberapa tempat perguruan tinggi saja di Surakarta. Pelaksana lebih fokus pada perguruan tinggi yang berada di bawah linearitas ilmu yang sama. Pelaksana memilih lokasi pengabdian pada generasi Y atau mahasiswa di Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis di Universitas Duta Bangsa (UDB) Surakarta dan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi (USB) Surakarta. Notabene kedua kampus tersebut berada pada peringkat 100 besar di Indonesia (Badan Pusat Statistik Surakarta, 2021). Potensi di Surakarta inilah yang menarik peneliti untuk melakukan pengabdian di Kota Surakarta.

Analisa situasi dan survey pendahuluan beberapa kali, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung. Hal ini dibutuhkan agar riset pengabdian masyarakat ini dapat menggali permasalahan yang benar-benar dihadapi pada obyek pengabdian. Perumusan masalah ini harus yang benar-benar penting dan mendesak, yang bisa menyentuh permasalahan dasar, tidak hanya gejala atau fenomena masalah saja. Perumusan masalah yang muncul berdasarkan survei awal dan pengamatan adalah bagaimana cara memulai untuk melakukan sebuah riset dan menemukan atau merumuskan suatu masalah, selain itu bagaimana cara membuat judul penelitian yang mempunyai daya tarik (*selling tittle*) (Nirmala & Hendro, 2021). Selanjutnya bagaimana cara menyusun isi dan substansi dalam landasan teori dari sebuah riset sehingga fokus terhadap kajian yang ingin digali dan penggunaan alat analisis yang tepat, yang tentunya topik riset lebih didasarkan pada *current issues* yang bersifat aktual dan factual. Dimana pelaksanaan lokasi ini nanti berfokus pada generasi Y atau mahasiswa di Fakultas Hukum dan Bisnis UDB Surakarta dan Fakultas Ekonomi USB Surakarta.

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para generasi Y mampu mengolah data secara mandiri, khususnya yang menggunakan pengujian regresi berganda. Bidang yang menjadi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa subsidiaritas adalah untuk meningkatkan pemahaman dan peningkatan motivasi generasi Y untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi dan akuntansi yang aktual.

## Metode

Metode pelatihan diberikan bersamaan dengan pemaparan dilakukan oleh pengabdian dalam hal elaborasi pengolahan data yang output nya berupa pemahaman terhadap makna angka dibalik hasil pengolahan data. Metode pelatihan ditekankan pada praktek penerapannya yaitu dengan bagaimana mengajari, membimbing dan mengimprovisasi rancangan riset yang actual dan diminati oleh para *stakeholder* (Afandi et al., 2022). Para calon peneliti muda nantinya diberikan cara bagaimana cara menegolah dan membaca hasil pengolahan secara sistematis. Untuk menguji bahwa masing-masing peserta pengabdian sudah menguasai materi yang diberikan adalah dengan memberikan *simulasi* atau *testimoni* hasil rancangan riset tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterapkan dalam masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan dan penelitian khususnya bagaimana para generasi Y yang bertindak sebagai *agent of change*.

## Hasil Dan Pembahasan

Data hasil temuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dianalisis menurut masing-masing tahapan, yakni persiapan dan pelatihan. Berikut adalah diskusi data pada masing-masing tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### Persiapan

Pada tahap pertama ini, Pelaksana merealisasikan perencanaan dan berkoordinasi dengan pihak terkait. Pelaksana meyakinkan dan menghubungi narasumber sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Pelaksana sebelum menghubungi pihak narasumber dan moderator, pada tahap ini pelaksana memastikan bahwa tempat pengabdian yang akan dilakukan subsidiaritas dalam elaborasi rancangan riset bersedia memberikan dan menyediakan ruang dan waktu. Sehingga nantinya pelaksanaan dapat dilakukan sebagaimana yang diharapkan. Pada tahap ini pelaksana berkoordinasi dengan pihak pejabat/pengambil keputusan di Fakultas Hukum dan Bisnis UDB dan Fakultas Ekonomi USB. Persiapan pelaksanaan PKM ini tetap dengan skema tematik dan integratif, sehingga pihak masyarakat (dalam hal ini generasi Y atau mahasiswa) dapat menerima kajian atau program tertentu dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam penyusunan rancangan riset bidang ilmu yang bentuknya berupa subsidiaritas (kegiatan tambahan) . PKM ini merupakan wujud pengabdian masyarakat kepada mahasiswa untuk menjalin sinergitas antara pihak pelaksana dengan dengan masyarakat.

Kegiatan ini juga merupakan media pembelajaran, sehingga nantinya dapat mendapatkan pengalaman belajar dan pengetahuan tentang penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang penelitian, sehingga dapat terampil dalam memecahkan masalah ketika dalam proses penyusunan penelitian nantinya. Masyarakat (mahasiswa) diharapkan dapat mencerminkan karakter budaya mahasiswa yang berorientasi pada kualitas suatu karya ilmiah dan prestasi (Nurpratiwi, 2021), pengalaman adalah guru yang terbaik sehingga bersedialah belajar dan memberikan sumbangsih kepada dari masyarakat. Konsep integratif dan lokasi pengabdian yang sesuai akan membantu program berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

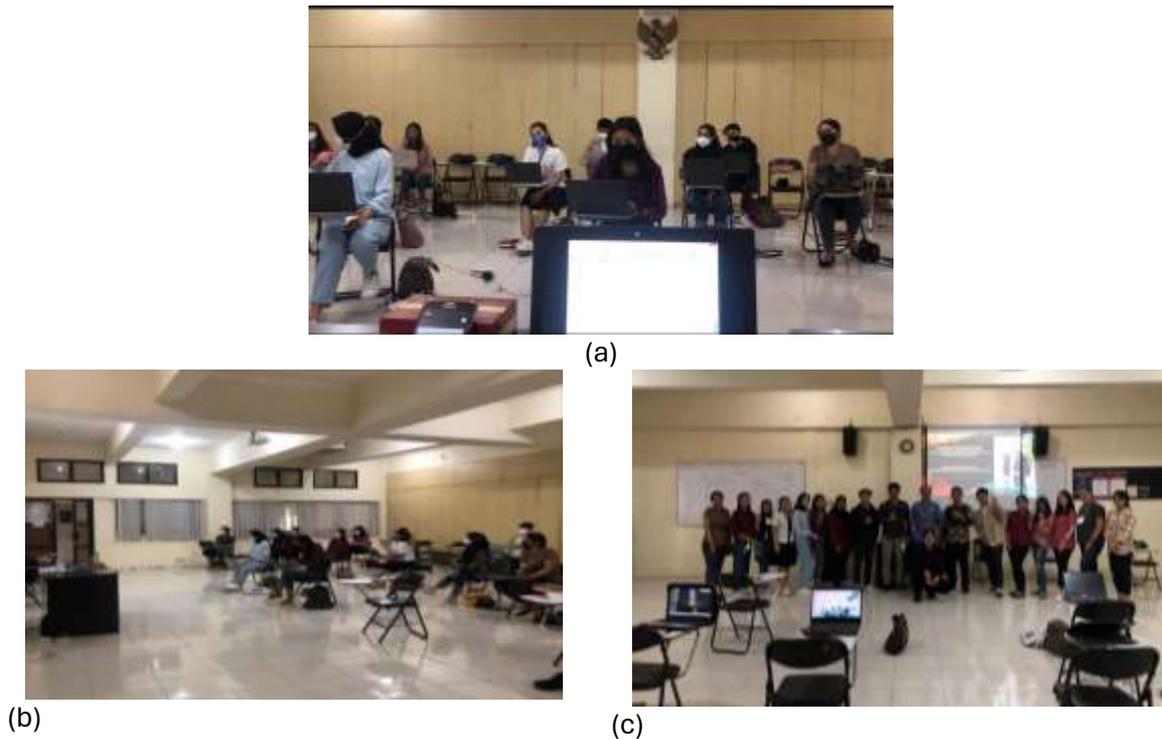


Gambar 1. (a) Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian Kegiatan Masyarakat di FHB UDB Surakarta; (b) Sambutan Dekan FEBI IAIN atas pelaksanaan kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat di FHB UDB; (c) Bersama Pelaksana, Pembicara, Moderator dan Peserta Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di UDB Surakarta; (d) Foto Penyerahan Dokumen Kerjasama kepada pihak FHB UDB

### ***Pelatihan***

Kesuksesan pelaksanaan tahap kedua ini dapat dilihat dari dua indikator, yakni tingkat partisipasi peserta dan hasil penyerapan materi oleh peserta yang tercermin dari testimoni yang diberikan, tingkat partisipasi peserta yang merupakan para generasi Y cukup tinggi. Peserta hadir tepat waktu, dan mengikuti seluruh materi hingga akhir. Selanjutnya kesan atau testimoni yang diberikan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait bagaimana rancangan riset yang berbasis keilmuan ekonomi dan akuntansi.

Pada tahapan ini akan diluas kembali secara akumulatif materi materi yang diberika oleh narasumber dalam Subsidiaritas dalam elaborasi rancangan riset berbasis ekonomi dan akuntansi pada generasi Y di kota Surakarta, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 Mei dan tanggal 11 Juni 2021 pada masing masing lokasi pengabdian.



Gambar 2. (a) Pelaksanaan Pengabdian di Kampus FE USB Surakarta; (b) Antusiasme Peserta Pada Saat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampus FE USB Surakarta; (c) Bersama Pelaksana, Pembicara, Moderator dan Peserta Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di FE USB Surakarta;

Berikut secara ringkas pemaparan yang diberikan oleh narasumber pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat tersebut:

### ***Materi/Teori Langkah Langkah Pengolahan Data***

Materi yang disajikan oleh narasumber pada saat melakukan kegiatan subsidiaritas terkait dalam elaborasi rancangan riset cukup sistematis dan tersutrukur. Pemaparan yang dilakukan oleh narasumber disarikan dari literature literature yang terkait, utamanya terkait dengan metodologi penelitian ekonomi dan akuntansi. Komponen yang disajikan dan dipaparkan para narasumber dalam kegiatan PKM yang dilakukan dilokasi pengabdian akan dikolaborasikan/akumulasikan dalam sajian yang cukup ringkas, sistematis dan langsung kepada point elaborasi dalam penyusunan rancangan adalah sebagai berikut

Kasus yang digunakan dalam pengabdian ini ada sebuah pengolahan regresi berganda. Dimana model pengolahan olah data riset ini lebih kepada model kausalitas (hubungan sebab akibat). Dimana kemudian dari permasalahan tersebut munculnya hipotesis penelitian yang ingin dibuktikan. Hipotesis disusun untuk menemukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian di bawah ini, yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji Simultan (Uji F) dan Uji parsial (Uji t) (Ghozali, 2018).

Langkah berikutnya Proses Input Data pada aplikasi Software SPSS meliputi langkah langkah sebagai berikut :

***Membuka Data → Membuka Panel Pengolahan Analisa Regresi Linear → Mengisikan Data Yang dipilih pada layar windows Linear Regression → Tampilan Output Hasil Pengolahan Data***

Selanjutnya dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan yang diambil dari sumber referensi Ghozali (2018), akan dipaparkan secara komprehensif pembacaan hasil pengolahan data dari masing masing langkah nya yang meliputi :

**Koefisien determinasi**

Tabel 1. Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .902 <sup>a</sup> | .814     | .807              | 2.45627                    |

a. Predictors: (Constant), SAVING, SIZE, WEALTH, EARNS

Sumber : Data diolah

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,807, hal ini berarti 80,7% variasi income dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel independen SIZE, EARNS, WEALTH, dan SAVING. Sedangkan sisanya (100% - 80,7%= 19,3%) dijelaskan oleh sebab sebab yang lain diluar model.

Standar error of estimate (SEE) sebesar 2.4563 ribu dolar. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Uji sifnifikasi Simultan (Uji statistik F)**

Tabel 2. ANOVA

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2513.760       | 4  | 628.440     | 104.162 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 573.162        | 95 | 6.033       |         |                   |
|       | Total      | 3086.922       | 99 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: INCOME

b. Predictors: (Constant), SAVING, SIZE, WEALTH, EARNS

Sumber : Data diolah

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 104.162 dengan probabilitas 0.0000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapdt digunakan untuk memprediksi INCOME atau dikatakan SIZE, EARNS, WEALTH dan SAVING secara bersama sama berpengaruh terhadap INCOME.

**Uji Signifikansi Parameter Idividual (Uji Statistik t)**

Untuk menginterpretasikan koefisen variabel bebas (indpenden) pada kesempatan kali ini menggunakan unstandarlized coefficients karena disesuaikan dengan model regresi yang dibangun (menggunakan konstanta):

Tabel 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients |        |      |
| 1     | (Constant) | 3.848                       | .862       |              | 4.466  | .000 |
|       | SIZE       | -.302                       | .168       | -.081        | -1.798 | .075 |
|       | EARNINGS   | .840                        | .069       | .771         | 12.192 | .000 |
|       | WEALTH     | .059                        | .019       | .179         | 3.080  | .003 |
|       | SAVING     | .009                        | .064       | .007         | .136   | .892 |

a. Dependent Variable: INCOME

Sumber : Data diolah

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi variabel SIZE dan SAVING tidak signifikan hal ini dapat dilihat dan probabilitas signifikansi untuk SIZE sebesar 0,075 dan SAVING sebesar 0,892 dan keduanya jauh diatas 0,05. Sedangkan EARNINGS dan WEALTH signifikan pada 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel income dipengaruhi oleh EARNINGS dan WEALTH dengan persamaan matematis :

$$\text{INCOME} : 3,848 - 0,302 \text{ SIZE} + 0,840 \text{ EARNINGS} + 0,059 \text{ WEALTH} + 0,009 \text{ SAVING}$$

Konstanta sebesar 3,848 menyatakan bahwa jika variabel independen dinaggap konstan, maka rata rata income keluarga sebesar 3,848 ribu dollar. Sedangkan koefisien regresi EARNINGS sebesar 0,840 menyatakan bahwa setiap penambahan gaji kepala keluarga sebesar 1000 dollar akan meningkatkan INCOME keluarga sebesar 840 dolar. Serta koefisien regresi WEALTH sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap penambahan kekayaan 1000 dolar akan meningkatkan INCOME keluarga sebesar 9 dolar.

### Follow up

Pada saat pelaksanaan program pengabdian masarakat, pelaksana juga mengukur sejauh mana tingkat kesesuaian dan kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Karenanya, diberikan formulir yang berisi identitas diri peserta dan testimony/kesan. Hasil testimony dari beberapa peserta tersebut tersajikan (hasil testimony yang tersajikan hanya menampilkan beberapa pengungkapan saja, dan diambil secara acak oleh pelaksana) pada uraian dibawah ini

Tabel 4. Testimoni Peserta Pengabdian

| Peserta | Kampus | Uraian  |
|---------|--------|---|
| 1       | UDB    | Lebih memahami beberapa detail kegunaan SPSS, serta cara pengoperasiannya dan juga pengolahan data menggunakan SPSS                               |
| 2       | UDB    | Materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik dan jelas, dan Bisa di implementasikan kedalam aplikasi dan terutama untuk kehidupan sehari hari |
| 3       | UDB    | Saya menjadi lebih paham tentang cara penggunaan SPSS   |
| 4       | UDB    | Menambah pengetahuan mengenai SPSS dan dapat menganalisis data melalui SPSS   |
| 5       | UDB    | Menambah wawasan dengan adanya teknik pengerjaan yg berbeda   |

|    |     |  |
|----|-----|--|
| 6  | USB | Cukup paham mengenai teori singkat mengenai persamaan, hasil hipotesis, dan hasil dari SPSS. Sarannya semoga kedepannya nanti dijelaskan lagi mengenai multikolinieritas dan yang lainnya.   |
| 7  | USB | Semakin paham bagaimana cara membaca output dari hasil di aplikasi di SPSS untuk nantinya diimplementasikan dalam penulisan skripsi  |
| 8  | USB | Setelah mengikuti pelatihan SPSS, saya lebih paham lagi untuk mengolah data, dan menjadi acuan saya ke depan untuk menyusun skripsi  |
| 9  | USB | Pelatihan pada sore ini sungguh menyenangkan ditambah lagi dengan ada bapak Dr Bayu yang menerangkan dengan baik sekali, semoga kedepannya bisa berjumpa lagi, amin.   |
| 10 | USB | Kesan saya pada pelatihan kali ini, saya menjadi lebih tau mendalam tentang metode metodenya dan cara membaca data yang ada di spss Semoga kedepannya akan diadakan lagi kegiatan seperti ini agar mengasah kemampuan mahasiswa untuk lebih lagi |
| 11 | USB | sangat menambah pengalaman tentang pengolahan data spss ini, sehingga lebih mudah untuk dimengerti   |
| 12 | USB | setelah pelatihan ini kita semakin paham dan mengerti mengolah data menggunakan spss   |
| 13 | USB | Cukup paham mengenai teori singkat mengenai persamaan, hasil hipotesis, dan hasil dari SPSS. Sarannya semoga kedepannya nanti dijelaskan lagi mengenai multikolinieritas dan yang lainnya.   |
| 14 | USB | Mudah dan dapat dimengerti, mendapatkan ilmu-ilmu yang baru dan dapat menambah pengalaman.   |
| 15 | USB | Setelah mengikuti pelatihan SPSS ini sangat bermanfaat bagi yang tidak bisa menggunakan SPSS.  |

Sumber : Respon Peserta Pengabdian, 2021

Berdasarkan hasil umpan balik di atas, dapat diperoleh informasi yang penting terkait serangkaian proses pengabdian kepada masyarakat ini. *Pertama*, secara umum pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk subsidiaritas mendapat apresiasi yang sangat baik dari lokasi dampingan. Seluruh dampingan menyatakan bahwa materi kegiatan terserap secara baik dan mudah untuk dipahami. Artinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat dukungan dari masyarakat khususnya generasi Y (mahasiswa) memberikan dampak dan manfaat yang nyata bagi mereka dalam wawasan pengolahan data. Peran aktif dari kelompok yang menjadi sasaran sebuah program pengabdian masyarakat menjadi sangat penting karena hal tersebut menunjukkan efektifitas dari kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri (Sarifudin et al., 2022)

*Kedua*, model subsidiaritas semacam berbasis aplikatif pada keilmuan ini sangat baik. Adanya konsep ini memantik motivasi peserta pengabdian untuk berlomba-lomba membuat sebuah rancangan riset yang berbeda dengan yang lainnya.

*Ketiga*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan rancangan riset menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan materi materi semacam ini. Kebermanfaatan juga dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sasaran program (Alhamuddin et al., 2020). Hanya masih terkendala dalam pelaksanaan karena program ini hanya berjalan dalam waktu yang singkat. Durasi waktu pengabdian kepada masyarakat masih cukup kurang. Waktu pengabdian yang hanya berkisar tiga hingga empat jam masih dirasakan kurang. Peserta pengabdian mengharapkan agar kegiatan dapat berlanjut dan berkesinambungan.

*Keempat*, pelaksanaan subsidiaritas untuk peningkatan pemahaman pengolahan data mendapat respons yang sangat baik dari peserta. Hampir semua peserta menyebutkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan kapasitas mereka. Salah satu indikator keberhasilan ini adalah pemahaman para peserta sesuai dengan informasi dan berita yang diberikan.

*Terakhir ke lima*, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan dinilai sangat baik oleh lokasi/*locus* pengabdian. Hal ini ditandai dengan adanya *Memorandum of Agreement* oleh perguruan tinggi terkait. Dapat diartikan bahwa program ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berbasis subsidiaritas yang dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni persiapan dan penambahan aktifitas (subsidiaritas) pengolahan data berbasis analisis regresi berganda dengan program SPSS pada generasi Y di kota Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan manfaat yang nyata yakni penambahan wawasan terkait pengolahan data sebagai upaya dalam menambah kualitas dalam pelaporan artikel/riset. Di lain pihak, pihak pelaksana juga dapat menjalin kerjasama sebagai bentuk kegiatan tri darma pendidikan pada perguruan tinggi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mendapat apresiasi yang sangat baik dari tempat dimana pelaksana melaksanakan pengabdian masyarakat. Baik untuk pelaksanaan secara umum, maupun apabila ditinjau dari segi bentuk kegiatan, model pendekatan yang digunakan, kesesuaian dengan visi dan misi, kesesuaian dengan kebutuhan, kesesuaian dengan tuntutan perkembangan zaman, kesesuaian dengan problematika, kesesuaian durasi waktu, pelaksanaan teknis kegiatan pelatihan/subsidiaritas

Khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang didanai oleh dana bantuan dirasakan perlu ditambah *range* waktu. Hal ini dikarenakan waktu efektif pengabdian hanya sekitar 3 bulan. Tentu ini merupakan waktu tidak cukup panjang (singkat) untuk pengabdian kepada masyarakat yang benar-benar untuk melakukan transformasi sosial yang massif. Karena pelaksana sebelum melaksanakan kegiatan harus melakukan perikatan terlebih dahulu dengan pihak terkait yang tentunya memerlukan waktu yang tidak singkat untuk bisa langsung disetujui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, N., Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Alhamuddin, Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING.*, 4(4).
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Pemuda Indonesia 2018*.
- Badan Pusat Statistik Surakarta. (2021). *Kota Surakarta Dalam Angka*.

<https://surakartakota.bps.go.id/publication/2021/02/26/2094f8ccb6fd10b8a88b8b0a/kota-surakarta-dalam-angka-2021.html>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2021). Petunjuk Praktis Perumusan Masalah Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Jurnal "HARMONI,"* 5(2).
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO,* 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- Sarifudin, Wahidin, U., Sarbini, M., Bafdhah, I., Utami, S., & Mayasari. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemadirian Dan Kebangkitan Umat Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 3(2).
- Sukawi. (2010). Peran Analisis Regresi Berganda Dalam Penelitian Survey Deskriptif. *Menuju Pendidikan Arsitektur Berbasis Riset "Seminar Nasional "Metodologi Riset Dalam Arsitektur."*